

Penyuluhan Kesehatan Tentang Gastritis Pada Keluarga Di Desa Kesambi Kecamatan Bandung Tulungagung

Suhartini, Anik Nuridayanti, Dewi Retno Puspitosari

Program Studi Pendidikan Ners, STIKes Ganesha Husada Kediri

Kata Kunci:

Digestion;
Endocrine;
Gastritis.

Keywords:

Digestion;
Endocrine;
Gastritis.

Correspondensi Author

Suhartini
Program Studi Pendidikan Ners,
Stikes Ganesha Husada Kediri
Alamat Penulis
Email:
suhartini@stikesganesshusada.ac.id

Abstrak Inggris. Gastritis is an inflammation that affects the gastric mucosa, where this inflammation can result in gastric swelling and the detachment of superficial mucosal epithelium, which is a major cause of digestive system disorders. Common symptoms of gastritis include epigastric pain, nausea, vomiting, feeling of fullness, vomiting of blood, belching, and autoimmune symptoms. This study aims to describe the implementation of community service activities in the form of health education about gastritis to families in Kesambi Village, Bandung District, Tulungagung. This community service activity involves distributing pre-post test questionnaires to measure participants' initial and final levels of knowledge, as well as health education about gastritis. Participant participation in this activity reached 100%, with all participants staying engaged throughout the event. A total of 60% of participants actively asked questions during the education session. The total number of participants involved in this activity was 45 people. The results of this community service activity show an increase in participants' knowledge about gastritis after attending health education sessions. Thus, this health education activity successfully provided valuable information to families in Kesambi Village regarding gastritis as an effort for prevention and early management of gastric health disorders.

Abstrak Indonesia. Gastritis adalah peradangan yang memengaruhi mukosa lambung, dimana peradangan ini dapat mengakibatkan pembengkakan lambung dan terlepasnya epitel mukosa superfisial, yang menjadi salah satu penyebab utama gangguan saluran pencernaan. Gejala umum gastritis meliputi nyeri epigastrium, mual, muntah, perut terasa penuh, muntah darah, bersendawa, dan gejala autoimun. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan kesehatan tentang gastritis kepada keluarga di Desa Kesambi, Kecamatan Bandung, Tulungagung. Kegiatan pengabdian ini melibatkan pembagian kuesioner pre-post test untuk mengukur tingkat pengetahuan awal dan akhir peserta, serta penyuluhan kesehatan tentang gastritis. Partisipasi peserta dalam kegiatan ini mencapai 100%, dengan semua peserta tetap mengikuti kegiatan hingga selesai. Sebanyak 60% peserta aktif bertanya selama sesi penyuluhan. Total peserta yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah 45 orang. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta tentang gastritis setelah mengikuti penyuluhan kesehatan. Dengan demikian, kegiatan penyuluhan kesehatan ini berhasil memberikan informasi yang bermanfaat kepada keluarga di Desa Kesambi terkait gastritis sebagai upaya pencegahan dan penanganan dini gangguan kesehatan lambung.

Pendahuluan

Kesehatan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, yang secara langsung berdampak pada kualitas hidup dan produktivitas. Upaya untuk menjaga kesehatan tidak hanya menjadi tanggung jawab individu, tetapi juga masyarakat sekitar. Dalam konteks ini,

kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi saluran yang efektif untuk memberikan informasi dan pendidikan kesehatan kepada komunitas, dengan tujuan meningkatkan pemahaman tentang kondisi kesehatan tertentu serta mendorong perubahan perilaku yang lebih baik.

Latar belakang permasalahan kesehatan seringkali menjadi dasar utama untuk dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu masalah kesehatan yang sering dihadapi oleh masyarakat adalah gastritis. Gastritis merupakan peradangan pada dinding lambung yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk infeksi bakteri, pola makan tidak sehat, dan stres. Kondisi ini dapat mengganggu kesehatan dan kenyamanan sehari-hari, sehingga diperlukan upaya edukasi yang menyeluruh tentang gastritis kepada masyarakat.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan kesehatan tentang gastritis kepada keluarga di Desa Kesambi, Kecamatan Bandung, Tulungagung. Melalui pendekatan penyuluhan, kami berharap dapat memberikan pengetahuan yang komprehensif kepada masyarakat mengenai faktor penyebab, gejala, dampak, serta langkah-langkah pencegahan gastritis. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi ini, diharapkan masyarakat dapat mengadopsi pola hidup sehat yang dapat membantu mencegah terjadinya gastritis.

Permasalahan gastritis tidak hanya berdampak pada kesehatan individu, tetapi juga memiliki implikasi sosial dan ekonomi. Kondisi ini dapat menyebabkan penurunan produktivitas dan kualitas hidup, serta meningkatkan beban biaya perawatan medis. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini juga bertujuan untuk memberikan solusi praktis dan pencegahan yang dapat diaplikasikan oleh keluarga di Desa Kesambi dalam upaya menjaga kesehatan lambung mereka.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, kami akan menggali literatur ilmiah terkait gastritis serta pendekatan edukatif yang efektif dalam penyuluhan kesehatan. Diharapkan, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat, tetapi juga mendorong perubahan positif dalam perilaku hidup sehat yang berdampak pada peningkatan kesehatan keluarga dan komunitas secara keseluruhan.

Metode dan Strategi

1. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan pendekatan yang efektif dalam menyampaikan penyuluhan kesehatan tentang gastritis kepada keluarga di Desa Kesambi, Kecamatan Bandung, Tulungagung. Berikut adalah rincian mengenai metode yang kami lakukan:
2. Pengumpulan Informasi Awal:
3. Sebelum pelaksanaan kegiatan, kami melakukan pengumpulan data dan informasi awal mengenai kondisi kesehatan masyarakat di Desa Kesambi terkait masalah gastritis. Data ini meliputi jumlah kasus gastritis, faktor risiko, gejala yang umum dialami, serta pola makan yang lazim diikuti oleh masyarakat.
4. Perencanaan dan Penyusunan Materi:
5. Berdasarkan data awal, kami merancang materi penyuluhan kesehatan tentang gastritis yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman masyarakat. Materi ini mencakup informasi mengenai penyebab, gejala, dampak, serta cara pencegahan gastritis. Kami menggunakan referensi ilmiah dan informasi terkini untuk mendukung penyusunan materi.
6. Sosialisasi dan Penyuluhan:
7. Kegiatan penyuluhan dilakukan melalui pertemuan dengan keluarga-keluarga di Desa Kesambi. Sosialisasi dilakukan dengan menggunakan presentasi, materi visual, dan contoh kasus. Kami memberikan penjelasan tentang apa itu gastritis, faktor risiko yang perlu dihindari, gejala yang perlu diperhatikan, serta langkah-langkah pencegahan.
8. Diskusi dan Tanya Jawab:
9. Setelah penyuluhan, kami memberikan waktu untuk diskusi dan tanya jawab. Ini memungkinkan peserta untuk bertanya lebih lanjut tentang hal-hal yang belum jelas dan memberikan ruang bagi mereka untuk berbagi pengalaman atau pandangan mengenai masalah gastritis.

Suhartini, Anik Nuridayanti, Dewi Retno Puspitosari.
Penyuluhan Kesehatan Tentang Gastritis Pada Keluarga Di Desa Kesambi Kecamatan Bandung
Tulungagung

10. Pemberian Materi Pendukung:
11. Setelah sesi diskusi, kami memberikan materi pendukung berupa brosur atau leaflet yang berisi informasi penting tentang gastritis, pencegahan, serta cara menjaga kesehatan lambung. Materi ini dapat dijadikan sebagai panduan yang dapat diakses kembali oleh peserta.
12. Evaluasi Hasil:
13. Pada akhir kegiatan, kami melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman dan pengetahuan peserta tentang gastritis. Kami menggunakan kuesioner sederhana yang mengajukan pertanyaan terkait informasi yang telah disampaikan dalam penyuluhan.
14. Melalui metode ini, kami berharap dapat mencapai tujuan penyuluhan kesehatan tentang gastritis dan meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat di Desa Kesambi mengenai masalah ini. Seluruh tahapan kegiatan dilakukan dengan mengutamakan interaksi dua arah, memastikan partisipasi aktif peserta, dan menghasilkan dampak positif yang nyata dalam upaya menjaga kesehatan masyarakat.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai gastritis, kami melakukan evaluasi terhadap pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan. Berikut adalah hasil dalam bentuk angka dan persentase:

Sebelum Kegiatan (Pre-Test):

Jumlah Peserta yang Menjawab dengan Benar: 15 orang

Jumlah Peserta yang Menjawab Tidak Benar: 30 orang

Sesudah Kegiatan (Post-Test):

Jumlah Peserta yang Menjawab dengan Benar: 40 orang

Jumlah Peserta yang Menjawab Tidak Benar: 5 orang

Perubahan Tingkat Pengetahuan:

Jumlah Peserta yang Mengalami Peningkatan Pengetahuan: 25 orang

Persentase Peningkatan Pengetahuan: 55.56%

Dari hasil evaluasi, terlihat bahwa terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan peserta setelah mendapatkan penyuluhan kesehatan tentang gastritis. Sebelum kegiatan, hanya 15 orang (33.33% dari total peserta) yang menjawab dengan benar terkait pertanyaan-pertanyaan seputar gastritis. Namun, setelah kegiatan, jumlah peserta yang menjawab dengan benar meningkat menjadi 40 orang (88.89% dari total peserta). Perubahan sebanyak 25 orang (55.56% dari total peserta) menunjukkan bahwa penyuluhan ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta mengenai faktor penyebab, gejala, serta langkah-langkah pencegahan gastritis. Persentase peningkatan pengetahuan sebesar 55.56% mencerminkan efektivitas penyuluhan dalam memberikan informasi yang lebih baik kepada peserta.

Dengan demikian, hasil evaluasi ini mengindikasikan bahwa kegiatan pengabdian telah berhasil dalam mencapai tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai gastritis. Pengetahuan yang lebih baik ini diharapkan dapat membantu peserta dalam mengambil

tindakan pencegahan yang tepat dan menjalani gaya hidup sehat demi mencegah terjadinya gastritis. Melalui pendekatan penyuluhan yang berfokus pada interaksi dua arah dan penyajian informasi yang mudah dimengerti, hasil ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan lambung mereka.

Pembahasan

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, terlihat bahwa pendekatan penyuluhan kesehatan mengenai gastritis memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan pengetahuan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam jumlah peserta yang menjawab dengan benar pada post-test dibandingkan dengan pre-test. Sebelum kegiatan, hanya 15 peserta (33.33%) yang menjawab dengan benar, sedangkan setelah kegiatan, jumlah ini meningkat tajam menjadi 40 peserta (88.89%).

Hasil ini mendukung teori Health Belief Model yang menyatakan bahwa perubahan perilaku kesehatan akan terjadi jika individu merasa bahwa langkah-langkah tertentu membawa manfaat bagi kesehatan mereka. Penyuluhan kesehatan tentang gastritis memberikan informasi yang relevan dan berguna bagi peserta, sehingga mereka lebih termotivasi untuk memahami dan mengadopsi perilaku hidup yang lebih sehat, termasuk pencegahan gastritis. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Mahayana dan Rukmini (2017) yang menemukan efektivitas sosialisasi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai gizi anak usia 6-24 bulan. Hasil penelitian tersebut mendukung konsep bahwa pendidikan kesehatan berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait masalah kesehatan tertentu.

Opini dari kegiatan juga menggambarkan hasil positif dari pengabdian ini. Kami berpendapat bahwa peningkatan pengetahuan peserta menjadi cermin kesuksesan pendekatan penyuluhan yang digunakan. Peserta yang aktif bertanya juga menunjukkan ketertarikan dan keinginan untuk memahami lebih dalam mengenai masalah gastritis. Selain itu, melalui opini penyelenggara, kami menyadari pentingnya pendekatan yang ramah dan interaktif dalam penyampaian informasi kesehatan. Keterlibatan peserta dalam sesi diskusi dan tanya jawab menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif, di mana peserta merasa lebih nyaman untuk berbagi pengalaman dan pertanyaan yang mungkin mereka miliki. Hasil positif ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang. Pendekatan penyuluhan kesehatan yang efektif dapat menjadi model untuk membantu masyarakat lebih memahami dan mengatasi masalah kesehatan yang umum terjadi. Rekomendasi yang diajukan termasuk pengembangan materi penyuluhan yang lebih interaktif, dukungan yang lebih kuat dari para fasilitator, serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan akses informasi bagi masyarakat.

Suhartini, Anik Nuridayanti, Dewi Retno Puspitosari.
Penyuluhan Kesehatan Tentang Gastritis Pada Keluarga Di Desa Kesambi Kecamatan Bandung
Tulungagung

Simpulan Dan Saran

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui pendekatan penyuluhan kesehatan mengenai gastritis di Desa Kesambi telah membuktikan kesuksesannya dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait masalah kesehatan tersebut. Dengan adanya peningkatan yang signifikan dalam jumlah peserta yang mampu menjawab dengan benar pada post-test, dari 33.33% menjadi 88.89%, serta partisipasi aktif peserta dalam sesi diskusi, dapat dilihat bahwa pendekatan ini mampu mengubah perilaku dan memicu perubahan positif dalam upaya menjaga kesehatan lambung. Kontribusi ini mengonfirmasi pentingnya pendidikan kesehatan sebagai sarana yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, serta berpotensi untuk membentuk masyarakat yang lebih sadar dan proaktif dalam mengelola kesehatan mereka.

Daftar Rujukan

- D. Koroh and Dewayan, "Asuhan Keperawatan Pada Ny. MMR Dengan Diagnosa Medis Gastritis Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Prof. Dr. WZ Johannes Kupang Tahun 2019," Diss. Poltekkes Kemenkes Kupang, 2019.
- Kunuria, "Buku Ajar Anatomi Fisiologi Gangguan Sistem Pencernaan," Jakarta: CV. Trans Info Media, 2018.
- S. Smeltzer, "Buku Ajar Keperawatan Medical Bedah Brunner dan Suddart volume 2," Jakarta: EGC, 2018.
- Soedjningsih, "Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Pencernaan," Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2019.
- Mahayana, I. T., & Rukmini, I. (2017). Efektivitas Sosialisasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Anak Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(3), 470-478.
- W. Tussakinah and I. R. Burhan, "Hubungan Pola Makan dan Tingkat Stres terhadap Kekambuhan Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Tarok Kota Payakumbuh Tahun 2017," *Jurnal Kesehatan Ilmiah Nasional*, vol. 7, no. 2, pp. 217–225, 2018. [Online]. Available: <https://jurnal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JKIN/article/view/338>